

TINGKAT PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLAVOLI MINI SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO BANTUL

Oleh: Rizki Iryandi
NIM. 12604224002
rizkyiryandi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian seluruh Guru Penjas SD se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul. Instrumen penelitian soal sebanyak 35 butir dengan opsi pilihan jawaban benar dan salah. Hasil uji coba 35 soal hasilnya valid dan pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat ($0,71 > 0,6$). Teknik pengumpulan data dengan metode tes. Analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul, kategori "sangat tinggi" sebesar 33,33 %; kategori "tinggi" sebesar 11,11 %; kategori "sedang" sebesar 16,67 %; kategori "rendah" sebesar 16,67 %; dan ketegori "sangat rendah" sebesar 22,22 %.

Kata kunci : *Pemahaman, Guru Penjas, Peraturan, Bolavoli Mini.*

LEVEL OF UNDERSTANDING OF PHYSICAL EDUCATION TEACHERS IN ELEMENTARY SCHOOL TOWARDS MINI VOLLEYBALL RULES IN BAMBANGLIPURO DISTRICT BANTUL

Abstract

The aim of research is to find out the level of understanding of Physical Education teachers towards mini volleyball rules in SD Negeri Bambanglipuro District Bantul.

The research was descriptive research. The research population was all physical education teachers in elementary school throughout Bambanglipuro District Bantul. The research instrument was question consisting of 35 points with true or false answer choice. The test result of the 35 questions were valid and evidentiary of instrument reliability had been qualified ($0.71 > 0.6$). The data collection technique was by test method. The data analysis technique was performed by descriptive quantitative with percentage.

The research results show that the level of understanding of Physical Education teachers towards mini volleyball rules in SD Negeri Bambanglipuro District Bantul is; in "very high" category 33.33%; "high" category 11.11%; "medium" category 16.67%; "low" category 16.67%; and "very low" category 22.22%.

Keywords: *Understanding, Physical Education Teacher, Rules, Mini Volleyball*

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Pembimbing



Agus Susworo Dwi M., M.Pd.
NIP 19710808 200112 1 001



Wakil Dekan I

Dr. Mansur, M.S

NIP. 19570519 198502 1 001

PENDAHULUAN

Banyak cabang olahraga yang di pertandingkan pada O2SN, yaitu: atletik, renang, tenis meja, bulutangkis, pencaksilat, catur, karate, dan bola voli mini. Olahraga permainan bola voli mini merupakan olahraga yang di modifikasi dari permainan bola voli. Permainan bola voli mini sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang di gemari oleh semua lapisan masyarakat. Pada dasarnya permainan bola voli mini sama dengan bola voli pada umumnya yaitu, memasukkan bola ke arah lawan melewati suatu rintangan berupa net dan berusaha memenangkan pertandingan. Sebagai aturan dasar, bola boleh dipantulkan dengan bagian badan, pinggang ke atas. Pada dasarnya permainan bola voli adalah permainan tim atau regu, meskipun sekarang sudah di kembangkan permainan bola voli dua lawan dua yang lebih mengarah kepada tujuan rekreasi seperti bola voli pantai yang berkembang akhir-akhir ini. Aturan dasar lainnya bola boleh di mainkan atau di pantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum di seberangkan ke daerah lawan.

Bola voli mini merupakan salah satu materi dalam Penjasorkes di sekolah, termasuk di Sekolah Dasar. Bola voli mini membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan, dan kemampuan jasmani. Selain memberikan permainan bola voli mini di sekolah, sebagian besar guru SD se-Kecamatan

Bambanglipuro memberikan ekstrakurikuler bola voli mini dengan memodifikasi dengan net yang terbuat dari tali rafia yang di ikat pada pohon maupun tiang bendera. Bola yang digunakan adalah bola yang terbuat dari plastik yang dilapisi spon, hal ini di karenakan jika menggunakan bola yang sebenarnya anak belum tentu semua mampu melakukan servis.

Permainan bola voli mini tidak hanya membicarakan gerak dasar namun juga ada aturan permainan yang harus dimengerti, agar saat melakukan permainan atau pertandingan sesuai dengan aturan yang ada. Meskipun aturan bola voli dan bolavoli mini hampir sama, namun guru harus dapat membedakannya. Seperti hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, masih banyak guru yang belum memahami peraturan dari permainan bola voli mini dan juga masih ada guru ketika ditanya masih belum bisa membedakan peraturan antara permainan bola voli mini dan bola voli yang biasa dimainkan pada umumnya.

Penelitian ini difokuskan pada “tingkat pemahaman peraturan permainan bolavoli mini guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Kecamatan Bambanglipuro”. Sehingga penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. variable yang digunakan adalah tingkat pemahaman peraturan permainan bolavoli mini pada guru Penjas SD se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul. Secara operasional, tingkat pemahaman guru Penjas SD se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul terhadap peraturan permainan bolavoli mini adalah skor yang diperoleh dari isian tes yang disebarkan kepada guru Penjas SD se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul tentang peraturan permainan bolavoli mini dengan nilai skor yang benar.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dimulai dari bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Januari 2017.

Target / Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 25 guru Penjasorkes yang mengajar di 18 Sekolah Dasar se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan cara *Random Sampling*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teridentifikasi Sekolah Dasar se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul ada sebanyak 18 sekolah. Dari 18 Sekolah Dasar tersebut data

menunjukkan ada 25 guru Penjasorkes yang aktif mengajar.

- b. Ada beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Bantul yang teridentifikasi guru Penjasorkes lebih dari 1 orang.
- c. Penelitian ini melibatkan 1 guru Penjasorkes dari tiap Sekolah Dasar se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 guru Penjasorkes berdasarkan data jumlah Sekolah Dasar se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka dari hasil tes. Suharsimi Arikunto (2006: 160), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Instrumen penelitian soal sebanyak 35 butir dengan opsi pilihan jawaban benar dan salah.

kisi-kisi angket penelitian tentang Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Terhadap Peraturan Permainan Bolavoli Mini Se-Kecamatan Bambanglipuro, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Terhadap Peraturan Permainan Bolavoli Mini Se-Kecamatan Bambanglipuro.	1. Mengetahui	a. Mengetahui aturan permainan bolavoli mini	1,2,3,4	4
		b. Mengetahui sarana dan prasarana permainan bolavoli mini	5,6,7,8	4
		c. Mengetahui gerak dasar permainan bolavoli mini	9,10,11	3
		d. Mengetahui taktik permainan bolavoli mini	12,13,14	3
	2. Menafsirkan	a. Menafsirkan aturan bolavoli mini	15,16,17	3
		b. Menafsirkan sarana dan prasarana permainan bolavoli mini	18,19*,20	3
		c. Menafsirkan gerak dasar permainan bolavoli mini	21,22,23	3
		d. Menafsirkan taktik permainan bolavoli mini	24,25,26	3
	3. Memperkirakan	a. mempraktikkan aturan bolavoli mini	27,28,29	3
		b. Memperkirakan gerak dasar permainan bolavoli mini	30,31,32	3
		c. Memperkirakan taktik permainan bolavoli mini	33,34,35	3
	Jumlah =			

Instrumen telah diujicobakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tes, daya pembeda butir soal, validitas dan pembuktian reliabilitas. Keseluruhan 35 soal hasilnya valid (tidak ada yang gugur) dan pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat, karena hasil pengujian koefisien reliabilitas instrumen di atas koefisien reliabilitas minimal, yaitu $(0,71 > 0,6)$.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 266) teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan penelitian untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Instrumen yang berupa tes

ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.

Metode Tes, metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden, yaitu mengenai tahapan Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Terhadap Peraturan Permainan Bolavoli Mini Se-Kecamatan Bambanglipuro, yaitu dengan cara:

- Membuat surat ijin penelitian kepada Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengedarkan surat ijin penelitian kepada yang bersangkutan.
- Menyebarkan lembar tes kepada guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-kecamatan Bambanglipuro.

Tabel 2. Pemberian Bobot Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Benar	1	0
Salah	0	1

Sumber: Sugiyono, (2011: 139-140)

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2013: 207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian besarnya tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul, disusun dengan 5 kategori, yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Stándar Deviasi Hitung

Setelah diketahui besarnya tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul yang termasuk dalam kategori: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara

mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase

$\sum X$ = skor X hitung

$\sum Maks$ = skor maksimal ideal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

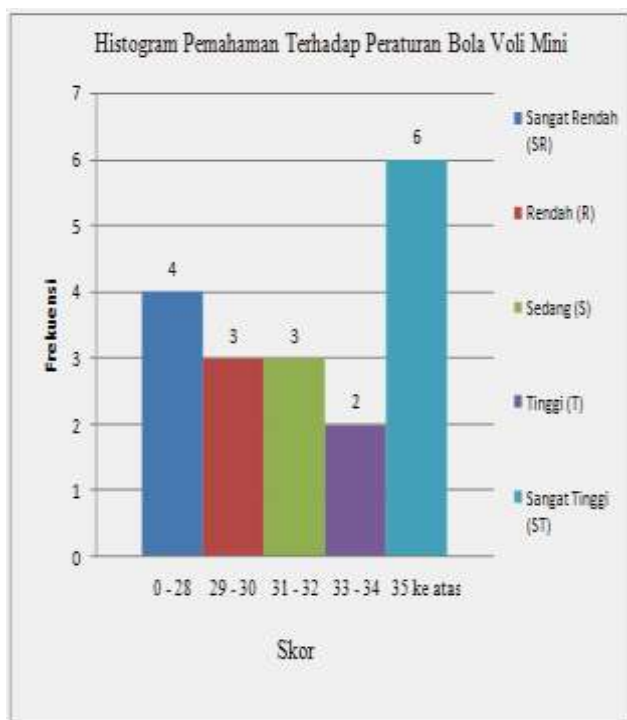
Besarnya tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul diukur dengan menggunakan soal model tertutup sejumlah 35 butir pernyataan dengan alternatif jawaban, yaitu: “Benar (B)” dan “Salah (S)”. Keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif dengan diberi skor (B) 1 dan (S) 0. Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi skor (B) 0 dan (S) 1. Dengan demikian akan diperoleh rentang skor minimum – maksimum, yaitu: 0 – 35.

Dari hasil penelitian di peroleh hasil $sum = 570$; skor minimum sebesar = 27; skor maksimum = 35; rerata ($mean$) = 31,66; dan $standard deviasi = 2,20$. Deskripsi besarnya tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 34,96$	Sangat Tinggi	6 Guru	33,33 %
$32,76 \leq X < 34,96$	Tinggi	2 Guru	11,11 %
$30,56 \leq X < 32,76$	Sedang	3 Guru	16,67 %
$28,36 \leq X < 30,56$	Rendah	3 Guru	16,67 %
$X < 28,36$	Sangat Rendah	4 Guru	22,22 %
Jumlah =		18 Guru	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 di atas diketahui bahwa besarnya tingkat pemahaman

guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 6 guru atau sebesar 33,33 %; kategori “tinggi” sebanyak 2 guru atau sebesar 11,11 %; kategori “sedang” sebanyak 3 guru atau sebesar 16,67 %; kategori “rendah” sebanyak 3 guru atau sebesar 16,67 %; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 4 guru atau sebesar 22,22 %.

Pembahasan

Pengembangan Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan analisis dalam hal mengetahui besarnya tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul. Tingkat pemahaman guru Penjas dalam penelitian ini adalah besarnya skor/ nilai isian tes yang benar tentang pemahaman guru Penjas SD se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul terhadap peraturan permainan bolavoli mini. Faktor-faktor yang mengkontrak pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul, ialah: faktor mengetahui, faktor menafsirkan, dan faktor memperkirakan

Penelitian ini telah di lakukan dan mampu menjawab dari tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap

peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul berkategori “Sangat Tinggi” dengan persentase sebesar 33,33 %. Hasil tersebut membuktikan bahwa guru Pendidikan Jasmani sangat baik dan mampu memahami terkait dengan peraturan permainan bola voli mini. Memang sudah seharusnya guru Pendidikan Jasmani memahami secara betul tentang peraturan – peraturan yang terkait dengan materi pembelajaran bagi siswa di sekolah. Seharusnya tidak hanya terkait mengerti tentang materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa, namun guru Pendidikan Jasmani juga harus dapat mempraktekkan gerakan ke siswa dengan memberikan contoh secara benar.

Tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul, di dukung oleh beberapa faktor, yaitu: faktor mengetahui, faktor menafsirkan, dan faktor memperkirakan. Dari ketiga faktor tersebut teridentifikasi bahwa faktor menafsirkan mempunyai presentasi tertinggi di banding faktor lainnya dalam mendukung tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul. Hasil tersebut membuktikan bahwa para guru Penjas sebagian besar mampu menjelaskan seputar tentang peraturan permainan bola voli mini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap peraturan permainan bola voli mini di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 6 guru atau sebesar 33,33 %; kategori “tinggi” sebanyak 2 guru atau sebesar 11,11 %; kategori “sedang” sebanyak 3 guru atau sebesar 16,67 %; kategori “rendah” sebanyak 3 guru atau sebesar 16,67 %; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 4 guru atau sebesar 22,22 %.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Perlunya evaluasi mengenai program pembelajaran Penjas di SD Negeri se- Kecamatan Bambanglipuro Bantul, khususnya terkait dengan program pembelajaran bola voli mini bagi siswa. Evaluasi penting dilakukan agar dapat lebih meningkatkan dari tujuan dilaksanakan program tersebut. Tentu saja evaluasi tersebut dilakukan secara makro (menyeluruh) dengan melibatkan komponen-komponen yang terkait dalam pelaksanaan program pembelajaran Penjas tersebut.
2. Kelompok Keja Guru (KKG) Penjas SD di Kecamatan Bambanglipuro Bantul hendaknya mengadakan kegiatan seminar yang berkaitan dengan tema seputar olahraga bola voli mini dengan mendatangkan pakar/

ahli yang berkompeten. Seminar yang diadakan tentunya akan dapat menambah wawasan/ pengetahuan dari bapak ibu guru Penjas.

3. Kepada para peneliti di bidang kajian tentang olahraga bola voli mini yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama, diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat akan lebih maksimal hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S, Suryobroto, (2005), *Diklat Mata Kuliah, Persiapan Profesi Guru Penjasorkes*, Yogyakarta: Prodi Penjasorkes Olahraga UNY.
- Anas Sudijono. (2007), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eva Diah Pamungkas. (2010). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Sendang Sari Pengasih kulon Progo Terhadap Permainan Bola Voli Mini*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hanifah & Cucu Suhana. (2012,. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Irwanto, dkk.. (2009). *Psikologi Pembelajaran & Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Nana Sudjana. (2013), *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, M. (2010), *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi. (2007), *Panduan Olahraga Bola Voli*, Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Oemar Malik. (2005), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bhumi Aksara.
- Sekretariatn Umum PP. PBVSI. 1995, *Jenis-jenis Permainan Bola Voli*.
- Sri Mawarti. (2009), *Jurnal Pendidikan Jasmani Indoneia*, volume 6, nomor 2.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf Anas. (2009). *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD.